

PENGARUH STRATEGI STRATTA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERCAKAPAN SISWA KELAS IV UPT SD INPRES 6/75 MANURUNGE KABUPATEN BONE

Rukayah¹, Satriani², Nurul Reski Novi Amalia³

¹Rukayah/Universitas Negeri Makassar

Email: a.rukayah.unm@gmail.com

²Satriani/Universitas Negeri Makassar

Email: satriani.dh@gmail.com

³Nurul Reski Novi Amalia/Universitas Negeri Makassar

Email : nurulreskinovi@gmail.com

Artikel info

Received; 7-04-2022

Revised; 10-04-2022

Accepted; 25-04-2022

Published; 16-04-2022

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh strategi Stratta terhadap kemampuan menulis percakapan siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Manurunge Kabupaten Bone. Variabel dalam penelitian ini adalah strategi Stratta (variabel bebas), dan kemampuan menulis percakapan (variabel terikat). Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Manurunge berjumlah 43 siswa, dengan teknik sampel jenuh yaitu kelas IVB untuk kelas eksperimen dan kelas IVA untuk kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dengan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa data hasil *posttets* kelas eksperimen dan *posttets* kelas kontrol menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh. Kesimpulan penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi Stratta terhadap kemampuan menulis percakapan siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dilihat dari hasil analisis uji *Independent Sample t-Test* yaitu $t_{hitung} (4.032) > t_{table} (1,8288)$.

Key words:

Strategi Stratta,
Kemampuan Menulis
Percakapan

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi
CCBY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting sebab tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit berkembang dan akan terbelakang. Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dan berkarakter sehingga dapat mencetak SDM yang mampu mencerdaskan bangsa dan dapat bersaing di era globalisasi. Oleh sebab itu pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena sumber daya manusia yang profesional dapat ditentukan oleh kualitas pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 2 ayat 4, bahwa Strategi pembelajaran merupakan

langkah-langkah sistematis dan sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan.

Strategi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pembelajaran. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mulyadi (2019) Pada kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran sangatlah penting, dimana strategi dapat membuat siswa berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama dan strategi juga dapat membantu siswa menyerap bahan ajar yang diajarkan (h. 226). Oleh sebab itu guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh guru yaitu strategi Stratta.

Stratta merupakan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Menurut Sari et al., (2017) strategi Stratta adalah strategi yang mengubah bentuk karya sastra sebelumnya ke bentuk karya yang lain, misalnya mengubah prosa menjadi puisi, prosa ke bentuk karya yang seperti percakapan. Strategi Stratta merupakan salah satu wujud dari inovasi strategi pembelajaran sebagai alat bantu dalam mengembangkan tulisan percakapan yang akan membantu siswa menulis kembali cerita ke dalam bentuk percakapan.

Salah satu aspek yang dinilai sangat perlu dikembangkan adalah kemampuan menulis, karena dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi segala sesuatu. Menurut Dalman (2016) Menulis merupakan kegiatan komunikasi dimana pesan atau informasi disampaikan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (h.3). Menulis merupakan kegiatan mendokumentasikan informasi ke dalam suatu sarana tulis. Dengan berkembangnya media sosial, hampir semua orang menuliskan kegiatannya sebagai bentuk ekspresi diri sehingga kemampuan menulis merupakan kemampuan yang perlu dikuasai. Tulisan yang bagus adalah tulisan yang mudah dicerna melalui penggunaan kalimat-kalimat sederhana, efektif, dan efisien.

Hasil observasi peneliti di kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Manurunge tanggal 3 Januari 2023 pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis percakapan diperoleh bahwa guru kurang menerapkan strategi dalam pembelajaran, sehingga kemampuan pemahaman, kreativitas, dan keaktifan siswa belum optimal. Pada pembelajaran menulis siswa terbentur pada pemilihan kosa kata dalam Bahasa Indonesia. Siswa berpikir bila tulisan yang mereka hasilkan harus sesuai dengan buku, padahal esensi menulis yaitu menuangkan gagasan. Selain itu hasil wawancara dengan guru wali kelas IV diperoleh bahwa kemampuan rata-rata menulis siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Manurunge hanya berada pada rata-rata 67, berarti belum mencapai kriteria ketuntasan minimal ≥ 70 , Untuk mengatasi masalah tersebut guru sebaiknya dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran khususnya dalam menulis percakapan. Maka, diperlukan strategi yang dapat meningkatkan kemampuan menulis percakapan siswa. Salah satu strategi yang diprediksi dapat mengatasi masalah tersebut yaitu strategi Stratta.

Hasil penelitian Amin (2016), bahwa nilai hasil pembelajaran menulis puisi siswa yang menggunakan strategi Stratta memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai siswa yang tidak menerapkan strategi Stratta. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Muda (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Stratta dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dilihat dari 28 sampel yang mengikuti tes, 16 siswa mendapatkan nilai diatas 75, sedangkan 12 siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan *Quasi Eksperimental* (Eksperimental Semu), yang merupakan pengembangan dari *True Eksperimental Design*. *Quasi Eksperimental* yaitu jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini direncanakan pada bulan Maret 2023 sampai Mei 2023. Adapun tempat penelitian ini akan dilaksanakan di UPT SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest-only control design* yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi posttest serta tidak dipilih secara random.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone tahun ajaran 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas IVA dan kelas IVB yang berjumlah 43 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*. Prosedur pada penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penulisan laporan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian ini yaitu teks yang berbentuk uraian. Alat dan bahan yang digunakan yaitu laptop, LCD dan perangkat pembelajaran seperti RPP dan soal posttest. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis statistik deskriptif yang diperoleh dari data *posttest* kemampuan menulis percakapan siswa pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh paling rendah oleh siswa sebesar 75 dan yang paling tinggi 92, Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh skor rata-rata (mean) kemampuan menulis percakapan siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Manurunge Kabupaten Bone menggunakan strategi Stratta adalah 82,95, dengan nilai standar deviasi 4,620. Jika kemampuan menulis percakapan dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase maka terdapat 17 siswa memperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis percakapan yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 81%, 4 siswa memperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis percakapan yang berada pada kategori baik dengan persentase 19%, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai *posttest* hasil belajar yang berada pada kategori cukup, kurang, dan sangat kurang.

Analisis statistik deskriptif yang diperoleh dari data *posttest* kemampuan menulis percakapan siswa pada kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai diperoleh paling rendah oleh siswa sebesar 65 dan yang paling tinggi 90, Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh skor rata-rata (mean) kemampuan menulis percakapan siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Manurunge Kabupaten Bone menggunakan strategi Stratta adalah 75,05, dengan nilai standar deviasi 7,208. Jika kemampuan menulis percakapan dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase maka terdapat 7 siswa memperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis percakapan yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 31,7%, 11 siswa memperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis percakapan yang berada pada kategori baik dengan persentase 49,9%, 4 siswa memperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis percakapan yang berada pada kategori cukup dengan persentase 18,2% dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai *posttest* hasil belajar yang berada pada kategori kurang, dan sangat kurang.

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai probabilitas kelas eksperimen dan kelas kontrol (0,000) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis percakapan antara siswa kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi Stratta dan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Stratta. Jika nilai t_{hitung} sebesar 4,032 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan nilai 5% dan $df = 41$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,68288. Maka t_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari pada t_{tabel} ($4,032 > 1,68288$). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan H_a diterima bahwa terdapat pengaruh strategi Stratta terhadap kemampuan menulis percakapan siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Manurunge.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (82,95) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol (75,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara deskriptif kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan strategi Stratta lebih baik dibandingkan kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi Stratta.

Hal ini dimungkinkan dan telah berkembang sebagai hasil dari strategi pembelajaran Stratta, yang memungkinkan guru untuk bekerja dengan siswa satu per satu atau dalam kelompok sambil menggunakan berbagai metode yang telah dimodifikasi untuk lingkungan kelas. Sebagaimana dikuatkan oleh Sumantri dan Permana (2001) menyatakan strategi merupakan suatu keputusan guru untuk bertindak dengan menggunakan keterampilan dan sumber daya pendidikan guna mencapai tujuan melalui gabungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan (Utami, 2015).

Uji beda rata-rata melalui uji-t dengan menggunakan *Independent Sample T-Test* pada *posttest* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,032 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf 5%. Berdasarkan $df = 41$ maka nilai t_{tabel} sebesar 1,68288, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dengan cara membandingkan nilai probabilitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil daripada nilai taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh strategi Stratta terhadap kemampuan menulis percakapan siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Manurunge. Hal ini dikarenakan peneliti telah menerapkan langkah-langkah khusus dan sesuai selama kegiatan pembelajaran. Teknik yang dilakukan peneliti ialah mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengkreasi suatu karya sastra ke bentuk yang lain misalnya ke bentuk percakapan dengan menggunakan tiga langkah yaitu penjelajahan, interpretasi, re-kreasi. Dengan cara yang demikian, siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan ketika membuat percakapan akan mampu sesuai dengan langkah-langkah materi percakapan yang telah dipelajarinya.

Hasil penelitian Amin (2016), bahwa siswa yang menerapkan strategi Stratta memiliki hasil belajar yang lebih baik saat menulis puisi dibandingkan dengan siswa yang tidak, diukur dari skornya. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Muda (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Stratta dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dilihat dari 28 sampel yang mengikuti tes, 16 siswa mendapatkan nilai diatas 75, sedangkan 12 siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75.

Kebaruan lain antara penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah juga dilihat berdasarkan desain penelitian yang digunakan. Penelitian yang relevan menggunakan desain *one-group pretest-posttest design* sehingga hanya mampu membandingkan hasil belajar *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi Stratta sedangkan dalam penelitian ini menggunakan desain *posttest-only control design* yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga perbedaan hasil *posttest* kedua kelas tersebut dapat lebih jelas menunjukkan pengaruh penggunaan strategi Stratta. Selanjutnya, teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes, sedangkan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian relevan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya Ibu Dr. Hj. Rukayah, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Satriani DH, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan hasil penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penguji yaitu Bapak Muhammad Amran, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Drs. Abd. Hafid, S.Pd., M.Pd. kritik, saran, dan perbaikan yang telah diberikan.

PENUTUP

Simpulan

Kemampuan menulis percakapan siswa setelah mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan strategi Stratta pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik sedangkan di kelas kontrol yang mendapat perlakuan pembelajaran tanpa menggunakan strategi Stratta berada pada kategori baik.

Terdapat pengaruh signifikan strategi Stratta terhadap kemampuan menulis percakapan siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Manurunge, dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample T-Test* pada *posttest* diperoleh $t_{hitung} (4,032) > t_{tabel} (1,8288)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak H_a diterima.

Saran

Penggunaan strategi Stratta dapat dijadikan salah satu alternatif dalam memilih strategi pembelajaran oleh guru agar mampu menjadikan siswa lebih tertarik mengikuti dan memahami pembelajaran khususnya dalam menulis termasuk menulis memikirkan tentang apa yang akan ditulis, tetapi siswa dituntut mengkreasikan kembali suatu tulisan yang telah dijelajahi dalam bentuk yang lain.

Peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji masalah yang relevan dalam penelitian ini hendaknya melakukan penelitian dengan variabel yang lebih luas baik berupa langkah-langkah strategi Stratta atau kemampuan menulis percakapan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2016). Analisis Penggunaan Strategi Stratta dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sungguminasa. *Konfiks Jurnal Bahasa Sastra Dan Pengajarannya*, 3 (1), 52-62,
- Anisah, Z. (2018). Analisis Percakapan dalam Acara "Talk Show Kick Andy dengan Pengarang Novel Negeri Lima Menara. *An-Nas: Jurnal Humaniora*, 2(2), 287-301,

- Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:Depdiknas.
- Haryadi, S. (2013). Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Dengan Model Audio Dan Strategi Stratta Pada Siswa Kelas VII SMP N 13 Purworejo. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 1(3) 24- 25.
- Hidayat, T. W. (2021). Analisis Percakapan Komunikasi dalam Menentukan Keberhasilan Pesan. *Jurnal Simbolika*, 7(2), 166-176.
- Hudiyono, Y. (2021). *Wacana Percakapan Instruksional: Kajian Struktur, Strategi, dan Fungsi*. Yogyakarta: CV Istana Agency.
- Irwansyah, A. (2017). Kemampuan Menulis Wacana Naratif. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 6(1), 59-74.
- Lestari, Novi Elyana, & Sukartuningsih, W. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Komik Tanpa Dialog terhadap Kemampuan Menulis Teks Dialog Siswa Kelas III SD Kecamatan Wiyung Surabaya. *Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 254-323,
- Muda, F. R. (2019). Keterampilan Mengonversi Teks Cerpen Tragedi di Meja Makan Menjadi Teks Drama Tragedi dengan Strategi Stratta Siswa Kelas XI MIA 4 SMA Negeri 11 Makassar. *Makassar (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar)*. Tesis. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Mulyadi, M. (2019). Pentingnya Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir Mahasiswa. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 12(2), 221-231,
- Nasution, M. I. P. (2016). Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning pada Sekolah Dasar. *Jurnal Iqra'*, 10(1),1-14.